

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS UPAYA LOBBY HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) KEPADA PRESIDEN SOEKARNO TENTANG PEMBUBARAN PKI PADA TAHUN 1965

Oleh :

Wiwid Ferdiawan

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) adalah organisasi mahasiswa yang didirikan di Yogyakarta pada tanggal 5 Februari 1947 oleh Lafran Pane. Pada 27 Oktober 1965, Presidium HMI mengeluarkan pernyataan. Bagi HMI peristiwa G30S/PKI, sebagai adalah peristiwa makar PKI terhadap NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Presiden Soekarno mengajak HMI berkunjung ke Istana Bogor (Desember 1965). Bung Karno menyampaikan keprihatinnya pasca pergolakan G 30 S/PKI. PB HMI dalam lobby-lobby politiknya menyampaikan gambaran sesungguhnya tentang peristiwa G 30 S/PKI dan menyampaikan bahwa PKI harus dibubarkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) melakukan upaya lobby kepada Presiden Soekarno tentang pembubaran PKI pada tahun 1965. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang melatarbelakangi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) melakukan upaya lobby kepada Presiden Soekarno dalam pembubaran PKI pada tahun 1965. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik kepustakaan dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya lobby HMI kepada Presiden Soekarno dipengaruhi oleh faktor internal organisasi serta faktor eksternal. Faktor Internal HMI yang mempengaruhi upaya lobby terhadap Presiden Soekarno yakni; Doktrin Perjuangan HMI, Rapat Pleno PB HMI, dan Peran Tokoh Senior HMI dalam kabinet. Sedangkan faktor eksternal yakni; Dukungan tokoh petinggi Angkatan Darat (AD) kepada HMI, Sikap Presiden Soekarno terhadap PKI, dan upaya-upaya PKI untuk membubarkan HMI.